

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini merupakan penelitian deskriptif observasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang dikumpulkan secara retrospektif, yaitu semua resep pasien rawat jalan yang diterima di Rumah Sakit Happy Land Yogyakarta pada tahun 2023.

B. Lokasi dan waktu

Penelitian dilaksanakan di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Happy Land Yogyakarta pada bulan September 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang digunakan yaitu semua resep pasien rawat jalan di Rumah Sakit Happy Land Yogyakarta pada tahun 2023 dengan jumlah total 49.890 resep pasien.

2. Sampel

Penelitian ini menggunakan penetapan sampel secara *proportional sampling*. *Proportional sampling* adalah metode pengambilan sampel probabilitas di mana populasi dibagi menjadi subkelompok atau strata berdasarkan karakteristik tertentu, yang kemudian sampel diambil dari setiap strata dengan proporsi yang sama. Sampel pada penelitian ini adalah resep pasien rawat jalan pada tahun 2023 yang dihitung untuk mendapatkan persentase rasio sampel yang sesuai. Proporsi pada bulan Januari sampai Desember 2023 dihitung untuk mengetahui berapa banyak resep yang diambil setiap bulannya. Sampel yang diambil merupakan sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

1) Resep pasien rawat jalan di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Happy Land

b. Kriteria eksklusi

1) Resep yang penulisannya kurang jelas, rusak atau robek.

2) Resep yang memiliki identitas dan obat yang sama.

3) Resep berisi selain obat.

Rumus slovin digunakan untuk menghitung sampel pada penelitian ini (Sugiyono, 2016):

$$n = \frac{49.890}{1 + 49.890 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{49.890}{1 + 49.890 \cdot 0,01}$$

$$n = \frac{49.890}{1 + 498,9}$$

$$n = \frac{49.890}{499,9}$$

$$n = 99,79 \approx 100 \text{ resep}$$

Ket:

n = Jumlah Sampel

N= Populasi

e = Toleransi kesalahan 10%

$$\text{proporsi tiap bulan} = \frac{\text{Jumlah resep tiap bulan}}{\text{Jumlah resep yang dimiliki}} \times 100 \text{ resep}$$

$$\text{Januari} = \frac{3.688}{49.890} \times 100 \text{ resep} = 7 \text{ resep}$$

$$\text{Februari} = \frac{3.931}{49.890} \times 100 \text{ resep} = 9 \text{ resep}$$

$$\text{Maret} = \frac{3.985}{49.890} \times 100 \text{ resep} = 8 \text{ resep}$$

$$\text{April} = \frac{3.712}{49.890} \times 100 \text{ resep} = 8 \text{ resep}$$

$$\text{Mei} = \frac{4.155}{49.890} \times 100 \text{ resep} = 8 \text{ resep}$$

$$\text{Juni} = \frac{3.901}{49.890} \times 100 \text{ resep} = 8 \text{ resep}$$

$$\text{Juli} = \frac{4.115}{49.890} \times 100 \text{ resep} = 8 \text{ resep}$$

$$\text{Agustus} = \frac{4.329}{49.890} \times 100 \text{ resep} = 8 \text{ resep}$$

$$\text{September} = \frac{4.253}{49.890} \times 100 \text{ resep} = 9 \text{ resep}$$

$$\text{Oktober} = \frac{4.757}{49.890} \times 100 \text{ resep} = 9 \text{ resep}$$

$$\text{November} = \frac{4.341}{49.890} \times 100 \text{ resep} = 9 \text{ resep}$$

$$\text{Desember} = \frac{4.433}{49.890} \times 100 \text{ resep} = 9 \text{ resep}$$

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini merupakan resep pasien rawat jalan di Rumah Sakit Happy Land Yogyakarta pada tahun 2023.

2. Variabel Terikat

Skrining resep sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 72 tahun 2016, yang mencakup aspek administratif, aspek farmasetik, serta aspek klinis.

E. Definisi Operasional

Tabel 1. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Cara Ukur	Skala Ukur	Kategori
1	Skrining kelengkapan administrasi	Kelengkapan aspek administrasi resep rawat jalan yang ada di Rumah Sakit Happy Land Yogyakarta meliputi: a. Nama pasien, usia pasien, jenis kelamin, berat badan, tinggi badan (pengecekan dengan cara melihat data pasien di resep) b. Nama dokter, paraf dokter, SIP dokter (pengecekan dengan cara melihat data di resep pasien) c. Tanggal resep, unit asal resep (pengecekan dengan cara melihat resep pasien)	Melihat data resep pasien	Nominal	0=Tidak ada 1=Ada
2	Skrining kelengkapan farmasetik	Kelengkapan aspek farmasetik resep rawat jalan yang ada di Rumah Sakit Happy Land Yogyakarta meliputi: a. Nama obat, bentuk sediaan, kekuatan sediaan, dosis obat, jumlah obat, aturan dan cara penggunaan obat (pengecekan dengan cara melihat resep pasien)	Melihat data resep pasien	Nominal	0=Tidak ada 1=Ada
3	Skrining kelengkapan klinis	Kelengkapan aspek klinis resep rawat jalan yang ada di Rumah Sakit Happy Land Yogyakarta meliputi: a. Potensi interaksi obat (pengecekan menggunakan <i>drugs.com</i>) b. Duplikasi obat (pengecekan menggunakan <i>drugs.com</i>)	Melihat data resep pasien	Nominal	0=Ada interaksi/duplikasi 1=Tidak ada interaksi/duplikasi

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu lembar pengumpul data, *Microsoft Excel*, serta alat tulis. Alat pengumpul data dipakai untuk menyusun informasi yang dibutuhkan seperti kelengkapan administrasi, farmasetik, dan klinis.

2. Metode Pengumpulan Data

Data dikumpulkan menggunakan data sekunder berupa resep rawat jalan dari RS Happy Land Yogyakarta tahun 2023 yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Setelah seluruh data terkumpul, data tersebut diinput ke *Microsoft Excel* untuk pengolahan lebih lanjut.

G. Pelaksanaan Penelitian



Gambar 1. Pelaksanaan Penelitian

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data selesai dikumpulkan, langkah berikutnya adalah melakukan pemrosesan data menggunakan *Microsoft Excel*. Proses pengolahan data ini melibatkan analisis univariat, yang merupakan metode analisis deskriptif terhadap setiap variabel yang ada dan ditampilkan dalam bentuk tabel.

1. Analisis kelengkapan dan kesesuaian peresepan berdasarkan kelengkapan administrasi, farmasetik, dan klinis Rumah Sakit Happy Land Yogyakarta.

Penilaian kelengkapan resep dimulai dari aspek administrasi meliputi identitas pasien, identitas penulis resep, tanggal penulisan resep, SIP, paraf dokter, dan ruangan unit asal, farmasetik meliputi bentuk sediaan, kekuatan sediaan, dosis obat, jumlah obat, aturan dan cara penggunaan dan klinis yang meliputi duplikasi obat, potensi interaksi obat, di mana obat-obat yang terdapat dalam resep dimasukkan ke dalam *drugs.com* kemudian dilihat ada atau tidaknya potensi interaksi obat dan duplikasi obat. Pada aspek administrasi dan farmasetik komponen resep yang lengkap dan sesuai ditandai dengan angka 1 sedangkan untuk komponen resep yang tidak lengkap dan tidak sesuai tandai angka 0. Pada aspek klinis untuk komponen yang tidak berpotensi terjadi interaksi obat dan duplikasi obat ditandai dengan angka 1 sedangkan untuk komponen yang berpotensi terjadi interaksi obat dan duplikasi obat ditandai dengan angka 0. Hasil data penelitian dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$\% \text{ Kesesuaian} = \frac{\text{Jumlah resep sesuai}}{\text{jumlah resep yang diteliti}} \times 100 \%$$